

ABSTRACT

Heavy equipment company PT United Tractors is a company engaged in the rental, purchase and maintenance of heavy equipment. In addition, heavy equipment companies also provides services repair and maintenance of heavy equipment. Therefore, in the process of performing services, it is important to understand Occupational Health and Safety Culture to prevent accident. Some cases that occur in general, one of the causes of work-related accidents is the low of safety culture. Currently, there are no specific measurement parameters regarding the level of a measurement for safety culture maturity level that is suitable for the company's condition necessary. The parameters used in this measurement include psychological aspects, situational aspects, and behavioral aspects. This measurement is in line with the company's safety management and policies, such as PT United Tractors Semarang. The assessment is conducted using questionnaires distributed to the service department and part department. The results of the questionnaire data calculation and processing indicate that the safety culture maturity level at PT United Tractors Tbk Semarang is at level 4, namely proactive. This result indicates that the awareness of occupational safety and health is good. However, based on the questionnaire responses, there are several problems that need improvement by the company, such as conducting safety talks with mechanics in the workshop, creating JSA (Job Safety Analysis) before performing heavy equipment service, reviewing the company's Standart Operating Procedures (SOP), and scheduling meetings for evaluation implementation of safety culture.

Keywords : *Heavy Equipment Company, Maturity Level, Occupational Health and Safety, Safety Culture.*

INTISARI

Perusahaan alat berat PT United Tractors merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan, pembelian, dan perawatan alat berat. Selain itu, juga memberikan jasa pelayanan servis terkait kerusakan dan perawatan alat berat, sehingga dalam proses pengerjaan servis tentunya harus mematuhi budaya kerja K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerja. Secara umum penyebab dari kecelakaan akibat kerja salah satunya yaitu buruknya *safety culture maturity level*. Sampai saat ini, belum terdapat parameter pengukuran terkait tingkat kematangan *safety culture* yang spesifik di PT United Tractors Tbk Semarang, sehingga dilakukan penyusunan pengukuran tentang *safety culture maturity level* yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Parameter yang digunakan dalam pengukuran ini adalah meliputi aspek psikologis, aspek situasional, dan aspek perilaku. Pengukuran ini sesuai dengan kondisi pengelolaan K3 dan kebijakan yang digunakan perusahaan alat berat salah satunya yaitu PT United Tractors cabang Semarang. Penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner yang disebar pada *service departement* dan *part departement*. Hasil dari perhitungan dan pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa *safety culture maturity level* di PT United Tractors Tbk Semarang adalah berada di level 4 yaitu *proactive*. Hasil ini telah menunjukkan bahwa tingkat kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja sudah baik. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengisian kuesioner, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dilakukan perbaikan oleh perusahaan antara lain melakukan *safety talk* kepada mekanik di *workshop*, membuat JSA (*Job Safety Analisis*) sebelum melakukan servis alat berat, meninjau ulang SOP perusahaan, melakukan rapat terjadwal terkait evaluasi pelaksanaan K3.

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, *Maturity level*, Perusahaan Alat Berat, *Safety Culture*.